

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan ekonomi yang mengarah pada proses globalisasi membuat perusahaan berlomba-lomba untuk bersaing antar Negara di dunia demi meningkatkan pendapatan. Pemeriksaan laporan keuangan merupakan salah satu kebijakan yang harus di tempuh oleh perusahaan, maka dari itu perusahaan akan menyerahkan sepenuhnya laporan keuangan kepada pihak ketiga yaitu auditor.

Profesi akuntan publik dikenal Perusahaan dari jasa mengaudit laporan keuangan perusahaan agar dapat menghasilkan sebuah informasi yang memiliki keakuratan yang cukup tinggi sehingga dapat digunakan pada pemeriksaan laporan keuangan. Selama beberapa tahun terakhir ini, kasus pelanggaran auditing terjadi di Indonesia.

Contoh nya seperti kasus pada Kantor akuntan publik yakni Akuntan Publik Marlinna, Akuntan Publik Merliyana Syamsul, dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio Bing, Eny & Rekan (Deloitte Indonesia) , Kantor akuntan publik tersebut dinilai tak mengaudit laporan tersebut dengan sebenarnya. Menteri Keuangan Sri Mulyani sebelumnya telah menjatuhkan sanksi administratif kepada kantor akuntan publik yang Diketahui melakukan pelanggaran dalam prosedur audit atas laporan keuangan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP) Finance tahun buku 2012 hingga 2016. Untuk mencegah pelanggaran tersebut terulang kembali, maka auditor harus dapat bertingkah laku sesuai dengan Norma Subjektif. Disebut dengan norma subjektif karena berhubungan dengan pandangan seseorang terhadap tekanan sosial yang dapat mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku yang sedang dipertimbangkan.

Table 1.1*Research Gap* terhadap Norma Subyektif

	Hasil Penelitian	Penelitian
Pengaruh Norma Subyektif terhadap perilaku etis	Terdapat pengaruh negative norma subyektif pada niat seseorang dalam melakukan kecurangan penyajian laporan keuangan	Uddin dan Gillet (2005)
	Terdapat pengaruh positif norma subyektif pada niat seseorang dalam melakukan kecurangan penyajian laporan keuangan	Carpenter dan Reimers (2005)

Akuntan mempunyai kewajiban untuk menjaga standar perilaku etis. Tingkat profesionalisme auditor akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan yang akan dilakukan, Rusniar (2006). Semakin profesional auditor maka semakin baik pula reputasi KAP di mata para klien. Leventis *et al.*, (2015) dalam penelitian yang menghubungkan religiusitas dengan resiko audit dan fee audit menemukan bahwa religiusitas memiliki hubungan terhadap keputusan etis auditor. Dengan demikian religious dapat membuat para auditor berperilaku etis terhadap kode etik.

Penelitian ini mencoba untuk menguji tentang pengaruh sikap norma subyektif, komitmen profesional dan tingkat religiusitas auditor terhadap perilaku etis auditor. Populasi penelitian ini menggunakan data primer yang dimana peneliti memperoleh data tersebut dari 44 KAP di Surabaya yang sudah terdaftar dalam direktori KAP tahun 2018-2019. Penulis menggunakan data KAP yang disurabaya dikarenakan Surabaya merupakan kota yang bisa dibilang banyak mengalami kemajuan yang sangat pesat dan memiliki pusat bisnis yang begitu banyak sehingga sangat cocok digunakan untuk sampel penelitian saya. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti ingin mengkaji penelitian dengan judul **“Pengaruh norma subyektif auditor, Komitmen profesional auditor, dan Tingkat religiusitas auditor terhadap perilaku etis auditor”**.

1.2 Kesenjangan Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maryani dan Ludigdo (2001) dalam Zulfahmi (2005) terdapat beberapa faktor yang dianggap dapat mempengaruhi sikap dan perilaku etis akuntan publik. Faktor- faktor tersebut antara lain: faktor religiusitas, faktor hukum, faktor emotional quotient (eq), faktor pendidikan, faktor organisasional. dalam penelitian ini menunjukkan bahwa norma subyektif dan tingkat religiusitas berpengaruh terhadap perilaku etis. Lalu komitmen profesional tidak berpengaruh terhadap perilaku etis auditor.

Dalam menjalankan tugasnya, seorang auditor harus dapat menjunjung tinggi kode etik yang berlaku didalam kantor akuntan publik. DeZoort dan Lord (1994) mengindikasikan bahwa auditor rentan akan obedience pressure. Auditor yang menerima intruksi/perintah yang tidak tepat dari atasan atau teman sekerja secara signifikan lebih mungkin untuk melanggar norma atau standar dibandingkan auditor yang tidak berada di bawah tekanan. Maka dari itu dibutuhkan suatu motivasi dan religiusitas dalam diri auditor agar tidak melanggar kode etik.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan di latar belakang diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apakah Norma Subjektif Auditor berpengaruh terhadap perilaku etis Auditor?
- 2) Apakah Komitmen Profesional Auditor berpengaruh terhadap Perilaku Etis Auditor?
- 3) Apakah Tingkat Religiusitas Auditor berpengaruh terhadap Perilaku Etis Auditor?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh norma subjektif auditor terhadap perilaku etis auditor.
2. Untuk mengetahui komitmen profesional auditor terhadap perilaku etis auditor.

3. Untuk mengetahui tingkat religiusitas auditor terhadap perilaku etis auditor.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan berbagai manfaat, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan atau tambahan bukti empiris mengenai nilai religiusitas yang digunakan auditor dalam mengambil keputusan .

2. Bagi Organisasi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber referensi dan bahan evaluasi bagi organisasi pemerintah terkait dalam melakukan pemeriksaan lapotran keuangan.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai penyusunan hasil audit laporan keuangan .

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya sehingga dapat mendukung pengembangan penelitian di masa depan.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam laporan penelitian ini, untuk memudahkan melihat kerangka penulisan skripsi ini telah diuraikan secara garis besar sistematika penulisan yang terdiri dari 5 bab sebagai berikut :

BAB 1: PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang dilakukannya penelitian mengenai pengaruh norma subyektif auditor, komitmen professional auditor dan tingkat religiusitas auditor terhadap perilaku etis auditor yang kemudian dijadikan

acuan untuk merumuskan masalah. masalah, tujuan penelitian disusun berdasarkan rumusan yang ada. Manfaat penelitian berisi tentang manfaat secara teoritis bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori yang melandasi norma subyektif, komitmen profesional dan tingkat religiusitas. Selain itu, penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian ini dan kerangka pemikiran juga akan diuraikan pada bab ini yang kemudian akan digunakan peneliti untuk merumuskan hipotesis.

BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian. Variable dependen (perilaku etis). Variable independen (norma subyektif, komitmen profesional, dan tingkat religiusitas) serta definisi operasional dari masing-masing variable tersebut. Jenis dan sumber data yang berupa data primer dan serta bagaimana data dikumpulkan dan dianalisis dijelaskan dalam bab ini. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di KAP tepatnya di wilayah Surabaya.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang uraian deskripsi objek penelitian, interpretasi hasil penelitian yang telah dianalisis dengan metode *SEM-PLS*, hasil analisis model penelitian, pengujian hipotesis, serta pembahasan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB 5 : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran untuk penelitian yang akan datang.